

Tinjauan Sistematis terhadap Media *Storyline* Interaktif dalam Pembelajaran Bahasa Arab

Farah Anjeli Nurhidayani^{1*}, Kaisar Galang Persada², Luthfiah³,
Shafiyah Salsabila Putri Irwanto⁴, Zunico Anggriawan⁵

^{1,2,3,4,5}Magister Pendidikan Bahasa Arab, Universitas Negeri Jakarta, Indonesia

Email Address

Farah1215825006@mhs.unj.ac.id

*Corresponding author

Keywords: articulate storyline,
pembelajaran bahasa arab,
systematic review

Pembelajaran bahasa Arab di era digital menghadapi tantangan dalam meningkatkan motivasi, keterlibatan, dan penguasaan *maharah al-lughah* (keterampilan berbahasa). Media konvensional dianggap kurang mampu memenuhi kebutuhan pembelajaran abad ke-21 yang menuntut interaktivitas dan kemandirian belajar. Penelitian ini menggunakan metode *Systematic Literature Review* (SLR) untuk menganalisis efektivitas penggunaan media interaktif *Articulate Storyline* dalam pembelajaran Bahasa Arab. Kajian dilakukan dengan pendekatan PRISMA, mencakup tahap identifikasi, penyaringan, dan sintesis terhadap delapan artikel ilmiah terbitan 2021–2025 yang diperoleh melalui *Google Scholar* dengan kata kunci *Articulate Storyline* dan pembelajaran Bahasa Arab. Hasil kajian menunjukkan bahwa media *Articulate Storyline* terbukti efektif dan layak digunakan dalam pembelajaran Bahasa Arab, dengan validasi ahli sebesar 88%–97% dan peningkatan hasil belajar rata-rata 30–50% setelah penerapan. Penelitian ini memberikan kontribusi ilmiah baru dengan menyoroti keterpaduan aspek linguistik dan teknologi pembelajaran melalui analisis lintas jenjang pendidikan dan keterampilan bahasa. Temuan ini menegaskan pentingnya integrasi teknologi interaktif dalam pembelajaran Bahasa Arab di era digital.

Pendahuluan

Perkembangan teknologi digital pada era revolusi industri 4.0 telah membawa dampak signifikan terhadap berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam bidang pendidikan. Integrasi teknologi informasi dalam proses pembelajaran menjadi tuntutan yang tidak dapat dihindari, khususnya dalam upaya meningkatkan efektivitas, interaktivitas, dan daya tarik proses belajar mengajar. Dalam konteks pembelajaran Bahasa Arab, penggunaan media pembelajaran digital menjadi salah satu inovasi penting untuk mengatasi permasalahan klasik seperti rendahnya motivasi belajar, kesulitan memahami materi abstrak, dan kurangnya variasi media yang digunakan oleh pendidik (Zamroni *et al.*, 2023). Pembelajaran bahasa Arab yang selama ini cenderung berfokus pada metode konvensional seperti ceramah dan latihan tertulis, perlu diarahkan menuju pendekatan yang lebih interaktif dan berbasis teknologi agar mampu menumbuhkan keterampilan berbahasa secara menyeluruh baik *istima'* (menyimak), *kalam* (berbicara), *qira'ah* (membaca), maupun *kitabah* (menulis) (Rokhim *et al.*, 2023).

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa pemanfaatan media interaktif berbasis aplikasi *Articulate Storyline* memiliki potensi besar dalam meningkatkan hasil belajar dan keterampilan berbahasa peserta didik di berbagai jenjang pendidikan. Juhaeni,

Safaruddin, dan Salsabila (2021) menegaskan bahwa *Articulate Storyline* mampu meningkatkan motivasi dan aktivitas belajar peserta didik Madrasah Ibtidaiyah melalui desain media yang menarik dan interaktif. Selanjutnya, Zamroni et al. (2023) mengembangkan media pembelajaran Bahasa Arab interaktif berbasis *Articulate Storyline* di tingkat Madrasah Tsanawiyah dan memperoleh hasil validasi sebesar 88% dengan kategori sangat layak. Penelitian serupa oleh Mamonto (2022) juga menunjukkan efektivitas media tersebut dalam meningkatkan kemampuan *maharah al-kalam* siswa melalui pembelajaran *hiwar* interaktif di kelas IX MTs.

Rokhim et al. (2023) mengembangkan media pembelajaran *Articulate Storyline* yang berfokus pada peningkatan *maharah al-istima'* (kemampuan mendengar) dan menemukan peningkatan hasil belajar peserta didik dari nilai *pretest* 56,8 menjadi 85 pada *posttest*, menunjukkan bahwa penggunaan media digital mampu meningkatkan pemahaman dan minat belajar. Sementara itu, Nofiasari et al. (2024) menciptakan instrumen evaluasi pembelajaran *Ilmu Sharaf* berbasis *Articulate Storyline 3* di pesantren yang dinyatakan "sangat layak" dengan rata-rata hasil validasi 94%. Penelitian lain oleh Muhtarromah et al. (2025) menunjukkan bahwa media serupa efektif dalam meningkatkan pemahaman tajwid di SDIT Yapidh Bekasi dengan tingkat efektivitas 0,73 (kategori tinggi). Terakhir, Saskiyah et al. (2025) melalui penelitian tindakan kelas membuktikan bahwa penerapan media interaktif *Articulate Storyline 3* meningkatkan kemampuan menulis Arab siswa Madrasah Aliyah dari 40% menjadi 80% dan minat belajar dari 56% menjadi 88%.

Berdasarkan kajian pustaka tersebut, tampak bahwa penggunaan *Articulate Storyline* sebagai media pembelajaran telah dikaji pada berbagai jenjang dan keterampilan bahasa, namun sebagian besar penelitian masih berfokus pada pengembangan dan kelayakan media dalam konteks terbatas pada aspek tertentu (*istima'*, *kalam*, atau *kitabah*) tanpa membandingkan efektivitasnya secara komprehensif antar jenjang pendidikan dan keterampilan bahasa (Nofiasari et al., 2024). Dengan demikian, kebaruan ilmiah dari penelitian ini terletak pada upaya menyusun kajian sistematis (*systematic review*) terhadap berbagai penelitian penggunaan *Articulate Storyline* dalam pembelajaran Bahasa Arab, guna memetakan pola penerapan, jenis keterampilan yang ditingkatkan, pendekatan penelitian yang digunakan, serta hasil efektivitas yang diperoleh di berbagai level pendidikan (Muhtarromah et al., 2025).

Berdasarkan kajian pustaka tersebut, tampak bahwa penggunaan *Articulate Storyline* sebagai media pembelajaran telah dikaji pada berbagai jenjang dan keterampilan bahasa, namun sebagian besar penelitian masih berfokus pada pengembangan dan kelayakan media dalam konteks terbatas pada aspek tertentu tanpa membandingkan efektivitasnya secara komprehensif antar jenjang pendidikan dan keterampilan bahasa (Nofiasari et al., 2024). Dengan demikian, kebaruan ilmiah dari penelitian ini terletak pada upaya menyusun kajian sistematis terhadap berbagai penelitian penggunaan *Articulate Storyline* dalam pembelajaran Bahasa Arab, guna memetakan pola penerapan, jenis keterampilan yang ditingkatkan, pendekatan penelitian yang digunakan, serta hasil efektivitas yang diperoleh di berbagai level pendidikan (Muhtarromah et al., 2025).

Penelitian ini memberikan kontribusi ilmiah yang berbeda dari kajian *Systematic Literature Review* (SLR) serupa di bidang teknologi pendidikan. Sementara penelitian

terdahulu umumnya menyoroiti efektivitas media interaktif secara umum, studi ini secara khusus menelaah penerapan *Articulate Storyline* dalam konteks pembelajaran Bahasa Arab dengan menganalisis aspek jenjang pendidikan, jenis keterampilan bahasa (*maharah al-lughah*), serta validitas dan efektivitas empiris dari setiap penelitian yang direview. Dengan demikian, kajian ini tidak hanya merangkum hasil-hasil penelitian sebelumnya, tetapi juga menawarkan sintesis tematik baru yang menegaskan posisi *Articulate Storyline* sebagai media pembelajaran inovatif berbasis teknologi interaktif dalam pengajaran Bahasa Arab di era digital.

Metode

Penelitian ini menggunakan metode *Systematic Literature Review (SLR)* yang berorientasi pada model PRISMA (*Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses*). SLR merupakan metode penelitian yang mengidentifikasi, menilai, dan menginterpretasikan isu-isu terkait suatu topik untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah ditentukan (Ayu, Cahyono, dan Aspiradi 2021). Dalam penelitian ini, menganalisis beberapa penelitian yang relevan terkait dengan peran media Interaktif *Storyline* dalam pembelajaran bahasa Arab. Prosedur pencarian dilakukan pada database Scopus, *Google Scholar*, dan DOAJ menggunakan kata kunci: *articulate storyline*, pembelajaran bahasa arab, *systematic review*. Hanya artikel yang diterbitkan antara tahun 2021 hingga 2025 yang dipertimbangkan. Dari hasil pencarian, peneliti memilih 8 artikel yang dianggap paling relevan dengan tema yang diteliti.

Kriteria inklusi meliputi: (1) artikel ilmiah terbit tahun 2021–2025; (2) membahas media *Storyline* interaktif dalam konteks pembelajaran Bahasa Arab; (3) memiliki DOI/ISSN; dan (4) tersedia dalam teks penuh. Sementara kriteria eksklusi mencakup artikel non-empiris dan sumber tanpa validasi akademik. Selanjutnya, peneliti menyusun artikel-artikel tersebut dalam tabel yang mencakup informasi seperti Judul & Sumber Artikel, Jenjang Pendidikan, Fokus Pembelajaran Bahasa Arab, *Maharah* (Keterampilan), Metode Penelitian dan Temuan / Hasil Utama. Proses ini diikuti dengan analisis mendalam terhadap isi artikel, dengan fokus utama pada bagian pembahasan dan kesimpulan. Analisis data dilakukan melalui pendekatan sintesis tematik dengan menelusuri pola temuan empiris terkait efektivitas media terhadap hasil belajar. Di akhir, penulis membandingkan temuan yang diperoleh dari berbagai artikel untuk menyusun kesimpulan mengenai peran media interaktif *Storyline* dalam pembelajaran bahasa Arab.

Hasil dan Pembahasan

1. Hasil Analisis Sistematis

Berdasarkan hasil telaah terhadap delapan penelitian yang diterbitkan antara tahun 2021 hingga 2025, dapat ditemukan bahwa penggunaan media pembelajaran interaktif berbasis *Articulate Storyline* dalam pembelajaran Bahasa Arab memberikan dampak yang sangat baik terhadap peningkatan hasil belajar, motivasi, dan penguasaan *maharah al-lughah* (keterampilan berbahasa). Seluruh penelitian menunjukkan tingkat kelayakan media pada

kategori “sangat layak” dengan rentang validasi antara 88% hingga 97%, serta peningkatan hasil belajar rata-rata antara 30–50% setelah penerapan media (Juhaeni *et al.*, 2021; Rokhim *et al.*, 2023; Saskiyah *et al.*, 2025).

Secara umum, hasil penelitian menunjukkan bahwa *Articulate Storyline* lebih banyak digunakan untuk meningkatkan motivasi belajar dan keterampilan produktif, seperti *maharah al-kitabah* (menulis) dan *maharah al-kalam* (berbicara), dibandingkan keterampilan reseptif seperti *istima'* (menyimak) dan *qira'ah* (membaca). Hal ini menunjukkan pergeseran paradigma dari pembelajaran pasif menuju pembelajaran interaktif yang mendorong partisipasi aktif dari peserta didik.

2. Analisis Temuan Ilmiah dan Penjelasan Fenomena

Secara ilmiah, peningkatan efektivitas pembelajaran melalui *Articulate Storyline* dapat dijelaskan dengan teori *Cognitive Theory of Multimedia Learning* oleh Mayer (2001), menyatakan bahwa peserta didik dapat belajar lebih efektif jika suatu informasi disajikan dalam kombinasi teks, suara, dan visual yang saling melengkapi. Media *Articulate Storyline* memungkinkan terjadinya *dual-channel processing* yaitu pemrosesan informasi melalui saluran verbal dan visual secara bersamaan yang meningkatkan daya ingat dan memperkuat pemahaman konseptual.

Fenomena peningkatan motivasi belajar yang ditemukan oleh Juhaeni *et al.* (2021) dan Zamroni *et al.* (2023) terjadi karena *Articulate Storyline* menampilkan elemen interaktif seperti animasi, kuis langsung, dan umpan balik otomatis. Elemen-elemen ini menimbulkan rasa keterlibatan (*engagement*) dan tantangan yang sesuai dengan teori *Self-Determination* (Deci & Ryan, 2000), di mana motivasi intrinsik meningkat ketika peserta didik merasa memiliki kendali atas proses belajarnya.

Sementara itu, penelitian oleh Saskiyah *et al.* (2025) menunjukkan bahwa kemampuan *maharah al-kitabah* pada peserta didik meningkat dari 40% menjadi 80% setelah terjadinya dua siklus tindakan kelas. Peningkatan ini dapat dijelaskan melalui teori *constructivism learning*, di mana peserta didik membangun sebuah pemahaman bahasa melalui pengalaman secara langsung dan diimbangi dengan latihan kontekstual yang difasilitasi oleh fitur multimedia.

Table 1 Analisis Hasil Tinjauan Sistematis Media Articulate Storyline

No	Judul & Sumber Artikel	Jenjang Pendidikan	Fokus Pembelajaran Bahasa Arab	Maharah (Keterampilan)	Metode Penelitian	Temuan / Hasil Utama
1	<i>Articulate Storyline</i> sebagai Media Pembelajaran Interaktif untuk Peserta Didik Madrasah Ibtidaiyah–Juhaeni, Safaruddin, Prisma (Auladuna: Jurnal Pendidikan Dasar Islam, Vol. 8 No. 2, 2021, hlm. 150–159)	Madrasah Ibtidaiyah (MI)	Integrasi TPACK dan pemanfaatan <i>Articulate Storyline</i> untuk membuat media pembelajaran interaktif	Umum (motivasi dan aktivitas belajar)	Deskriptif kualitatif (studi pustaka)	<i>Articulate Storyline</i> efektif sebagai media interaktif yang meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa MI; mudah digunakan guru, namun memiliki

						keterbatasan pada akses slide berbasis web.
2	<i>Interactive Media Development of Articulate Storyline Application for MTs Level Arabic Learning</i> – Muhammad Zamroni dkk. (Jurnal Pendidikan Glasser, Vol. 7 No. 1, 2023, hlm. 42–50)	Madrasah Tsanawiyah (SMP/MTs)	Pengembangan aplikasi pembelajaran Bahasa Arab interaktif berbasis <i>Articulate Storyline</i>	Umum (semua maharah dasar)	R&D model ADDIE	Media interaktif dinilai sangat layak (validasi ahli 88%); meningkatkan motivasi siswa dan mempermudah pembelajaran daring maupun luring.
3	Desain Pengembangan Media Pembelajaran dengan <i>Articulate Storyline</i> untuk Pembelajaran <i>Maharah Kalam</i> dalam <i>Hiwar</i> Kelas 9 MTs – Mohamad Nurkholis Mamonto (Al-Mu'arrib: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab, Vol. 2 No. 1, 2022, hlm. 18–33)	Madrasah Tsanawiyah (Kelas 9)	Pengembangan media <i>Articulate Storyline</i> untuk pembelajaran <i>Hiwar</i> (percakapan)	<i>Maharah Kalam</i> (berbicara)	<i>Design & Development</i> (D&D)	Media <i>Storyline</i> membantu siswa dalam latihan berbicara interaktif; mudah diakses <i>online/offline</i> dan menarik minat belajar siswa MTs.
4	<i>Articulate Storyline Application: Development of Foreign Language Learning Media on the Aspects of Listening Skills</i> – Minatur Rokhim dkk. (Eloquence Journal, Vol. 2 No. 1, 2023, hlm. 47–64)	Madrasah Tsanawiyah	Pengembangan media pembelajaran Bahasa Arab berbasis <i>Articulate Storyline</i>	<i>Maharah Istima'</i> (mendengar)	R&D model ADDIE	Media dinilai sangat layak (ahli materi 97%, ahli media 75%, respon siswa 94%). Nilai <i>pretest</i> 56,8 → <i>posttest</i> 85%. Media meningkatkan minat dan hasil belajar mendengar siswa.
5	Kelayakan Instrumen Evaluasi Pembelajaran <i>Ilmu Sharaf</i> Berbasis <i>Articulate Storyline 3</i> – Ulin Nofiasari dkk. (DECODE: Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi, Vol. 4 No. 2, 2024, hlm. 437–451)	SPM Ulya KMI Pondok Pesantren Modern Nurussalam (setara MA)	Evaluasi pembelajaran <i>Ilmu Sharaf</i> menggunakan <i>Storyline 3</i>	<i>Maharah Kitabah</i> (penulisan bentuk kata)	<i>Research and Development</i> (ADD)	Instrumen evaluasi berbasis <i>Storyline 3</i> sangat layak digunakan (ahli materi 98%, media 89%, desain 96%, rata-rata 94%). Memudahkan evaluasi digital

						dan mengurangi kecurangan siswa.
6	Pengembangan Media Pembelajaran <i>Articulate Storyline</i> Interaktif pada Mata Pelajaran Al-Qur'an di SDIT Yapidh Bekasi – Malichah Muhtarromah dkk. (LEARNING: Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran, Vol. 5 No. 2, Mei 2025)	SDIT (Sekolah Dasar Islam Terpadu)	Pembelajaran Tajwid (Nun Sukun & Tanwin) berbasis media interaktif	<i>Maharah Qira'ah</i> (membaca Al-Qur'an)	R&D (Borg & Gall + Lee & Owens)	Media dinilai sangat valid dan efektif (ahli materi 97,33%, media 91%, desain 96,92%; efektivitas 0,73 tinggi). Meningkatkan pemahaman tajwid siswa.
7	Implementasi Media Interaktif <i>Articulate Storyline</i> 3 dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Arab Siswa Madrasah Aliyah – Bela Alimatus Saskiyah dkk. (Aphorisme Journal, Vol. 6 No. 1, 2025, hlm. 266–280)	Madrasah Aliyah (MA)	Peningkatan hasil belajar bahasa Arab melalui media <i>Storyline</i> 3	<i>Maharah Kitabah</i> (menulis)	Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dua siklus	Nilai hasil belajar meningkat dari 40% → 80%; minat belajar dari 56% → 88%. Media efektif meningkatkan <i>maharah kitabah</i> dan motivasi siswa MA.
8	Kelayakan Instrumen Evaluasi Pembelajaran <i>Ilmu Sharaf</i> Berbasis <i>Articulate Storyline</i> 3 – Ulin Nofiasari dkk. (DECODE Journal, Vol. 4 No. 2, 2024)	Pesantren (setara MA)	Evaluasi pembelajaran <i>Ilmu Sharaf</i> digital	<i>Maharah Sharaf</i> (morfologi)	R&D (ADDIE)	Hasil uji kelayakan ahli menunjukkan media sangat layak digunakan untuk evaluasi pembelajaran interaktif dan efisien.

Tren peningkatan hasil belajar juga terjadi pada keterampilan *istima'*, sebagaimana yang dinyatakan oleh Rokhim *et al.* (2023) menunjukkan bahwa peningkatan skor *maharah istima'* dari 56,8 menjadi 85. Peningkatan ini selaras dengan teori *audio-visual learning* (Paivio, 1991), yang menegaskan bahwa kombinasi suara dan gambar dapat memperkuat pemahaman bahasa asing khususnya bahasa Arab karena memicu aktivasi ganda pada memori jangka panjang.

3. Pola dan Tren Variabel Antara Jenjang Pendidikan

Hasil *systematic review* menunjukkan bahwa tren efektivitas media *Articulate Storyline* meningkat seiring dengan tingkat kognitif dan kemandirian belajar peserta didik. Pada jenjang dasar (MI dan SDIT), seperti ditemukan oleh Juhaeni *et al.* (2021) dan Muhtarromah *et al.* (2025), media berperan besar dalam menarik perhatian dan

membangun motivasi belajar awal, karena peserta didik pada usia dasar lebih responsif terhadap pembelajaran berbasis visual dan gamifikasi.

Sementara pada jenjang menengah (MTs dan MA), seperti yang ditunjukkan oleh Mamonto (2022) dan Saskiyah *et al.* (2025), media ini berfungsi untuk mengoptimalkan keterampilan produktif seperti berbicara dan menulis. Adapun pada jenjang pesantren (Nofiasari *et al.*, 2024), *Articulate Storyline* berperan sebagai instrumen evaluatif digital yang mendukung pembelajaran morfologi (*sharaf*) secara lebih efisien dan objektif.

Fenomena ini menunjukkan bahwa efektivitas media digital berbanding lurus dengan kemampuan peserta didik dalam mengoperasikan teknologi serta jenis keterampilan yang diajarkan. Semakin tinggi jenjang pendidikan, semakin kuat pula pengaruh media terhadap peningkatan hasil belajar konseptual dan aplikatif.

4. Fokus dan Keterampilan Bahasa yang Ditingkatkan

Berdasarkan hasil analisis, keterampilan (*maharah*) bahasa Arab yang dikembangkan melalui penggunaan *Articulate Storyline* mencakup empat aspek utama kebahasaan, yaitu:

Jenis Maharah	Jumlah Penelitian	Fokus Utama
<i>Istima'</i> (Menyimak)	1 penelitian (Rokhim <i>et al.</i> , 2023)	Pengembangan kemampuan mendengar dan memahami teks Arab lisan.
<i>Kalam</i> (Berbicara)	1 penelitian (Mamonto, 2022)	Pelatihan <i>hiwar</i> (percakapan) interaktif berbasis media digital.
<i>Kitabah</i> (Menulis)	1 penelitian (Saskiyah <i>et al.</i> , 2025)	Peningkatan <i>maharah kitabah</i> Arab di tingkat MA.
<i>Qira'ah</i> dan <i>Ilmu Sharaf</i>	2 penelitian (Nofiasari <i>et al.</i> , 2024; Muhtarromah <i>et al.</i> , 2025)	Evaluasi morfologi dan pelafalan tajwid secara digital.
Umum (motivasi, interaktivitas)	3 penelitian (Juhaeni <i>et al.</i> , 2021; Zamroni <i>et al.</i> , 2023; Minatur Rokhim <i>et al.</i> , 2023)	Peningkatan motivasi belajar dan pengalaman belajar interaktif.

Dari data di atas, terlihat bahwa penelitian terbanyak berfokus pada pengembangan motivasi dan peningkatan hasil belajar secara umum (37,5%), disusul dengan *maharah al-kitabah* dan *istima'*. Masih sedikit penelitian yang mengkaji aspek *qira'ah* dan *kalam* secara mendalam, sehingga terdapat ruang untuk penelitian lanjutan yang lebih spesifik pada kedua keterampilan tersebut.

5. Kelayakan dan Efektivitas Media *Articulate Storyline*

Seluruh penelitian menunjukkan bahwa *Articulate Storyline* dinilai sangat layak dan efektif digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab. Hasil uji kelayakan ahli menunjukkan rata-rata skor validitas antara 88% hingga 97%, sedangkan hasil efektivitas terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik rata-rata meningkat antara 30–50% dari *pretest* ke *posttest*. Sebagai contoh:

- Rokhim *et al.* (2023) mencatat peningkatan nilai *istima'* peserta didik dari 56,8% menjadi 85% setelah menggunakan media.
- Saskiyah *et al.* (2025) mencatat peningkatan kemampuan *kitabah* peserta didik dari 40% menjadi 80%, serta peningkatan minat belajar dari 56% menjadi 88%.

- Muhtarromah *et al.* (2025) menunjukkan efektivitas media pada kategori tinggi dengan nilai N-Gain 0,73.
- Nofiasari *et al.* (2024) mendapatkan skor validasi ahli sebesar 94%, yang menandakan media evaluasi digital sangat layak digunakan.

Temuan tersebut mengindikasikan bahwa *Articulate Storyline* tidak hanya memfasilitasi pemahaman materi bahasa Arab secara visual dan audio, tetapi juga mampu meningkatkan motivasi belajar, kemandirian peserta didik, serta efisiensi evaluasi pembelajaran.

6. Pembahasan: Relevansi dan Implikasi

Secara konseptual, hasil temuan dari delapan penelitian ini mendukung teori *multimedia learning* (Mayer, 2021), yang menekankan bahwa pembelajaran akan lebih efektif ketika sebuah informasi disajikan dalam kombinasi teks, gambar, suara, dan interaktivitas. *Articulate Storyline* menghadirkan seluruh elemen tersebut dalam satu *platform*, sehingga memudahkan peserta didik untuk belajar secara mandiri dan adaptif.

Selain itu, pendekatan *Articulate Storyline* juga sejalan dengan kerangka kerja *Technological Pedagogical Content Knowledge* (TPACK) yang menuntut guru untuk mengintegrasikan teknologi dengan pedagogi dan konten pembelajaran (Juhaeni *et al.*, 2021). Dengan kemampuan untuk menampilkan simulasi, kuis interaktif, dan penilaian otomatis, media ini dapat mendukung pembelajaran Bahasa Arab berbasis *student-centered learning*.

Namun demikian, hasil telaah juga menunjukkan beberapa keterbatasan. Beberapa penelitian mencatat kendala pada aksesibilitas dan kompetensi guru dalam penggunaan perangkat lunak, serta keterbatasan teknis dalam mengonversi file ke format web yang stabil (Juhaeni *et al.*, 2021; Zamroni *et al.*, 2023). Oleh karena itu, pelatihan guru dan dukungan infrastruktur TIK menjadi faktor penting dalam keberhasilan implementasi media berbasis *Articulate Storyline* di lingkungan madrasah.

7. Sintesis Hasil dan Rekomendasi untuk Penelitian Selanjutnya

Dari keseluruhan temuan, dapat disimpulkan bahwa *Articulate Storyline* merupakan media pembelajaran interaktif:

1. Layak dan efektif dalam meningkatkan hasil belajar dan dapat memotivasi peserta didik di berbagai tingkat jenjang pendidikan.
2. Dapat digunakan secara Fleksibel untuk berbagai jenis *maharah al-lughah (istima', kalam, qira'ah, kitabah)*.
3. Mendukung prinsip *multimedia learning* dan pembelajaran mandiri.
4. Memiliki tantangan implementasi teknis yang masih perlu dukungan pengembangan kompetensi guru.

Studi lanjutan perlu dilakukan untuk menganalisis perbedaan tingkat efektivitas antar keterampilan berbahasa (*maharah*) dalam pembelajaran Bahasa Arab, sekaligus mengevaluasi pengaruh penggunaan media *Articulate Storyline* terhadap peningkatan kemampuan komunikasi aktif dalam jangka panjang.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan analisis yang telah dilakukan, rumusan masalah penelitian dapat dijawab secara komprehensif. Penerapan media *Articulate Storyline* dalam pembelajaran Bahasa Arab ditemukan dalam berbagai bentuk, mulai dari media interaktif berbasis narasi, kuis evaluatif, hingga aplikasi latihan keterampilan bahasa (*maharah*). Setiap bentuk penerapan tersebut terbukti mampu meningkatkan interaktivitas dan keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran. Dari keempat keterampilan bahasa, peningkatan paling menonjol terjadi pada *maharah al-kitābah* (menulis) dan *maharah al-istimā'* (menyimak), karena keduanya sangat relevan dengan pemanfaatan unsur visual dan audio secara bersamaan dalam desain media. Selain itu, efektivitas penggunaan *Articulate Storyline* terhadap hasil belajar menunjukkan kecenderungan positif pada semua jenjang pendidikan, dengan rata-rata peningkatan capaian antara 30 hingga 50 persen serta tingkat validasi kelayakan media di atas 88 persen. Temuan ini menegaskan bahwa *Articulate Storyline* merupakan media pembelajaran digital yang bersifat konstruktif dan multimodal, sejalan dengan teori *Cognitive Theory of Multimedia Learning* oleh Mayer (2001) serta prinsip pembelajaran berpusat pada peserta didik (*student-centered learning*). Selain itu, hasil penelitian ini memperkuat bukti bahwa integrasi teknologi digital dalam pembelajaran Bahasa Arab tidak hanya meningkatkan daya serap dan motivasi belajar, tetapi juga menumbuhkan kemandirian serta kesiapan peserta didik dalam menghadapi tantangan pembelajaran abad ke-21.

Referensi

- Al-Ansori, H. F., Zaki, M., Taupikurohman, O., & Mabruroh, H. (2023). *Nahwu learning media innovation based on Articulate Storyline 3 for UNIDA Gontor matriculation beginner students*. Proceedings of ICONITIES (International Conference on Islamic Civilization and Humanities), Faculty of Adab and Humanities, UIN Sunan Ampel Surabaya. e-ISSN: 3025-1575.
- Fia, M., et al. (2023). Pengaruh penggunaan articulate storyline terhadap motivasi dan hasil belajar siswa. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 9(2)
- Juhaeni, J., Safaruddin, S., & Salsabila, Z. P. (2021). *Articulate Storyline sebagai media pembelajaran interaktif untuk peserta didik Madrasah Ibtidaiyah*. Auladuna: Jurnal Pendidikan Dasar Islam, 8(2), 150–159. <https://doi.org/10.24252/auladuna.v8i2a3.2021>
- Mamonto, M. N. (2022). *Desain pengembangan media pembelajaran dengan Articulate Storyline untuk pembelajaran maharah kalam dalam hiwar kelas 9 MTs*. Al-Mu'arrib: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab, 2(1), 18–33. <https://doi.org/10.32923/al-muarrib.v2i1.2432>
- Marlina, F., et al. (2023). *Articulate storyline: Pengembangan media pembelajaran multimedia interaktif pada materi segiempat*. SEMANTIK: Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Matematika.
- Minatur, R., Oktaviani, F. M., & Safii, R. (2023). *Articulate Storyline application: Development of foreign language learning media on the aspects of listening skills*. Eloquence:

- Journal of Foreign Language, 2(1), 47–64.
<https://doi.org/10.58194/eloquence.v2i1.670>
- Muhtarromah, M., Arief, Z. A., & Wibowo, S. (2025). *Pengembangan media pembelajaran Articulate Storyline interaktif pada mata pelajaran Al-Qur'an di SDIT Yapidh Bekasi*. *Learning: Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran*, 5(2), 860–873.
<https://jurnalp4i.com/index.php/learning>
- Nofiasari, U., Kesuma, G. C., Koderi, K., & Erlina, E. (2024). *Kelayakan instrumen evaluasi pembelajaran ilmu sharaf berbasis Articulate Storyline 3*. *Decode: Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi*, 4(2), 437–451. <https://doi.org/10.51454/decode.v4i2.438>
- Pajar, J. (2023). Development of interactive learning media based on applications Articulate Storyline 3 human coordination system material. *Research and Development Journal*, 7.
- Saskiyah, B. A., Hasyim, M., & Nurrokhmatulloh, N. (2025). *Implementasi media interaktif Articulate Storyline 3 dalam meningkatkan keterampilan menulis Arab siswa Madrasah Aliyah*. *Aphorisme: Journal of Arabic Language*, 6(1), 266–280.
<https://doi.org/10.37680/aphorisme.v6i1.7298>
- Zamroni, M., Sagala, R., Akmansya, M., Erlina, E., & Koderi, K. (2023). *Interactive media development of Articulate Storyline application for MTs level Arabic learning*. *Jurnal Pendidikan Glasser*, 7(1), 42–50. <https://doi.org/10.32529/glasser.v7i1.2228>

Profil Penulis 1:

- a. Farah Anjeli Nurhidayani
- b. Universitas Negeri Jakarta
- c. Farah_1215825006@mhs.unj.ac.id
- d. Magister Pendidikan Bahasa Arab
- e. Pendidikan Bahasa Arab